

## ENSIKLOPEDIA BUDAYA SUKU MANGGARAI BERBASIS WEBSITE PADA DINAS BUDAYA DAN PARIWISATA KOTA RUTENG

Valentino Raindi Yaputra<sup>1\*</sup>, Marinus I. J. Lamabelawa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Informasi Strata Satu, STIKOM Uyelindo Kupang, Indonesia  
Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

\*Korespondensi penulis: [valentinoraindiyaputra@gmail.com](mailto:valentinoraindiyaputra@gmail.com)

**Abstract.** Indonesia, as an archipelagic country rich in cultural diversity, has a cultural heritage that reflects the nation's identity. One of the tribes that has a unique cultural wealth is the Manggarai Tribe in Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. This cultural wealth includes dance, music, weaving, food, and unique traditional ceremonies. However, modernization and lack of appreciation from the younger generation threaten the sustainability of this culture. For this reason, the development of a website-based cultural encyclopedia is a strategic step in documenting, preserving, and promoting the culture of the Manggarai Tribe. This study aims to design a website-based digital encyclopedia that focuses on traditional Manggarai dances, such as the Caci Dance, Penti Dance, Rangkuk Alu Dance, Ndundu loka Dance, Congka sae Dance, Danding Dance, Ndundu Ndake Dance and Tiba Meka Dance, and the data taken is in the form of videos, images and also the history of the dance, in order to understand the symbolic meaning behind them. It is hoped that this encyclopedia can increase cultural awareness, facilitate dialogue between generations, and support the promotion of culture and culture-based tourism in Manggarai Regency. This research focuses on the planning, design, content and development process of digital platforms using information technology, with the subject of Manggarai culture and the research location in Ruteng City. Through this encyclopedia, the cultural heritage of the Manggarai Tribe can continue to live on and be known to future generations. The system development method used is the Waterfall method which includes requirements analysis, design, implementation, testing and maintenance. This research is hoped to give construction of a website Encyclopedia of Manggarai Tribe, especially on dance.

**Keywords:** Culture, Encyclopedia, Manggarai Dance, Website.

**Abstrak.** Indonesia, sebagai negara kepulauan yang kaya akan keberagaman budaya, memiliki warisan budaya yang mencerminkan identitas bangsa. Salah satu suku yang memiliki kekayaan budaya unik adalah Suku Manggarai di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Kekayaan budaya ini meliputi tarian, musik, tenun, makanan, dan upacara adat yang khas. Namun, modernisasi dan kurangnya apresiasi dari generasi muda mengancam keberlanjutan budaya ini. Untuk itu, pengembangan ensiklopedia budaya berbasis website menjadi langkah strategis dalam mendokumentasikan, melestarikan, dan mempromosikan budaya Suku Manggarai. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah ensiklopedia digital berbasis website yang fokus pada tarian tradisional Manggarai, seperti Tari Caci, Tari Penti, Tari Rangkuk Alu, Tari Ndundu loka, Tari Congka sae, Tari Danding, Tari Ndundu Ndake Dan Tari Tiba Meka, dan data yang di ambil berupa video, gambar dan juga sejarah dari tarian tersebut, guna memahami makna simbolis di baliknya. Ensiklopedia ini dapat meningkatkan kesadaran budaya, memfasilitasi dialog antar generasi, dan mendukung promosi budaya serta pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Manggarai. Penelitian ini difokuskan pada proses perencanaan, desain, konten, dan pengembangan platform digital menggunakan teknologi informasi, dengan subjek budaya Manggarai dan lokasi penelitian di Kota Ruteng. Melalui ensiklopedia ini, warisan budaya Suku Manggarai dapat terus hidup dan dikenal oleh generasi mendatang. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Penelitian ini dapat membuat sebuah *website* Ensiklopedia Suku Manggarai khususnya pada tarian.

**Kata kunci:** Budaya, Ensiklopedia, Tarian Manggarai, Website.

## **1. LATAR BELAKANG**

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang kaya akan keberagaman budaya, memiliki kekayaan tak ternilai berupa suku bangsa dengan adat istiadat dan tradisi yang unik, warisan budaya merupakan cermin dari identitas suatu bangsa dan masyarakat, yang menyimpan nilai-nilai, serta pengetahuan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam era globalisasi yang cepat, warisan budaya lokal sering kali terancam oleh modernisasi yang menggusur tradisi-tradisi lokal. Salah satu suku yang memiliki kekayaan budaya yang sangat menarik untuk dipelajari adalah suku Manggarai. Suku Manggarai, yang mendiami wilayah Kabupaten Manggarai di Nusa Tenggara Timur, Indonesia, memiliki kekayaan budaya yang meliputi tarian, musik, tenun, makanan, upacara adat, dan sistem kepercayaan yang khas.

Budaya adalah konsep yang mencakup nilai, norma, kepercayaan, bahasa, dan praktik yang dipegang bersama oleh anggota suatu kelompok atau masyarakat, serta mengarahkan perilaku dan pola interaksi mereka sehari-hari. Dalam pandangan sosiologi, budaya tidak hanya mencakup aspek material seperti seni, pakaian, dan arsitektur, tetapi juga elemen-elemen non-material, termasuk kepercayaan, nilai, dan simbol yang digunakan masyarakat untuk membangun identitas kolektif dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Pendekatan lintas disiplin menunjukkan bahwa budaya berkembang seiring dengan perubahan konteks sosial dan historis, seperti yang dijelaskan oleh Baldwin dan Faulkner dalam *Redefining Culture: Perspectives Across the Disciplines*, yang menekankan bahwa budaya adalah elemen dinamis yang terus berevolusi dan merespon perubahan global. Budaya juga memiliki peran penting dalam mengintegrasikan masyarakat, membantu mereka untuk membangun ikatan sosial, dan menyediakan makna dalam kehidupan sehari-hari (Damayanti, 2024).

Ensiklopedia budaya adalah karya referensi yang menyajikan informasi rinci tentang berbagai aspek budaya, termasuk adat istiadat, kepercayaan, praktik sosial, dan warisan budaya dari kelompok masyarakat yang berbeda. Ensiklopedia ini tidak hanya mendokumentasikan karakteristik budaya dalam konteks lokal, tetapi juga mengkaji dampak interaksi budaya global, seperti yang sering terlihat dalam ensiklopedia online dan cetak kontemporer. Seiring dengan perkembangan studi budaya dan industri kreatif, ensiklopedia budaya juga semakin berfokus pada representasi budaya dalam media

massa, menyajikan analisis tentang bagaimana budaya ditransmisikan dan dipengaruhi oleh teknologi modern serta dinamika sosial dan politik yang lebih luas (Khasanah, 2022).

Ancaman terhadap keberlanjutan budaya Suku Manggarai semakin nyata dengan kurangnya pemahaman dan apresiasi dari generasi muda, semakin sedikitnya generasi muda yang mengenal dan menghargai budaya leluhur mereka menjadi tantangan serius dalam pelestarian budaya ini. Generasi yang tumbuh di era digital sering kali lebih tertarik pada budaya pop global, sehingga mengabaikan nilai-nilai dan tradisi leluhur mereka. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya pengetahuan tradisional, praktik kebudayaan, dan identitas lokal yang telah ada selama berabad-abad. Oleh karena itu, perlu adanya langkah konkret untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya Suku Manggarai, serta menjadikannya sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat (Bate et al., 2023).

Dengan adanya ensiklopedia budaya Manggarai berbasis website, informasi tentang budaya Manggarai dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja secara mudah. Ensiklopedia berbasis website telah menjadi alat yang sangat penting dalam era digital saat ini. Dengan akses internet yang semakin luas, ensiklopedia digital menawarkan sejumlah keunggulan dibandingkan dengan ensiklopedia cetak tradisional. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan peluang baru untuk memanfaatkan media digital dalam pendidikan dan promosi budaya. Ensiklopedia berbasis website dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran yang interaktif dan menarik, khususnya bagi generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi (Robin, 2022).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Ensiklopedia merupakan kumpulan dari penjelasan kata-kata yang ada yang berisi tentang informasi secara luas, lengkap, dan tentunya mudah untuk kita pahami tentang kumpulan ilmu pengetahuan atau cabang ilmu tertentu yang disusun berdasarkan huruf atau abjad yang kemudian dicetak ke dalam bentuk buku (Robin, 2023). Ensiklopedia dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu ensiklopedia umum, ensiklopedia nasional, ensiklopedia khusus dan ensiklopedia universal (Lambardo, 2020). Ensiklopedia seperti ini kebanyakan diterbitkan untuk digunakan di dalam suatu negara, karena itu sering pada judulnya menyebutkan kata nasional atau nama suatu negara tertentu yang isinya

menekankan informasi mengenai negara bersangkutan, meskipun memuat juga informasi penting dari negara lain (Khasanah, 2022).

Budaya Manggarai adalah budaya yang berkembang di wilayah Manggarai, yang terletak di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Suku Manggarai merupakan salah satu suku bangsa di Flores yang memiliki kekayaan budaya yang khas dan sangat berhubungan dengan kehidupan sosial, adat istiadat, dan kepercayaan masyarakatnya. Beberapa elemen budaya Manggarai yang menonjol meliputi bahasa, sistem sosial, upacara adat, seni, dan arsitektur tradisional.

*MySQL* adalah perangkat lunak atau software manajemen basis data yang bersifat open source. *MySQL* populer digunakan dengan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database (Widarti et al., 2021).

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang di tulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. (Widarti et al., 2021).

PHP *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa yang dipakai dalam pembuatan sebuah website untuk menerjemahkan baris kode sumber menjadi kode mesin. PHP digunakan dalam bentuk script yang diletakkan dalam server web. Bahasa pemrograman PHP berjalan pada sisi server (Widarti et al., 2021). PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini berfokus pada pengumpulan informasi tentang kebutuhan sistem. Data yang dikumpulkan mencakup informasi budaya Suku Manggarai yaitu Tarian, serta kebutuhan teknis seperti fitur pencarian, antarmuka pengguna yang *intuitif*, dan basis data untuk menyimpan informasi.

#### 2. Perancangan Sistem

Berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis, dibuat rancangan sistem mencakup struktur website, desain antarmuka pengguna, skema basis data, dan alur navigasi. Desain

ini mencakup kerangka kerja halaman web, bagaimana data budaya akan ditampilkan, serta desain visual yang sesuai dengan tema budaya Manggarai.

### 3. Implementasi

Tahap ini melibatkan pengkodean untuk membangun website berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Basis data dirancang untuk menyimpan informasi budaya, sementara fitur seperti pencarian dan kategori budaya diterapkan dalam kode.

### 4. Pengujian

Setelah implementasi, website diuji untuk memastikan semua fitur bekerja sesuai rencana. Pengujian meliputi uji fungsionalitas (fungsi pencarian, navigasi), uji kompatibilitas (browser dan perangkat yang berbeda), dan uji performa untuk memastikan website berjalan cepat dan responsif.

### 5. Pemeliharaan

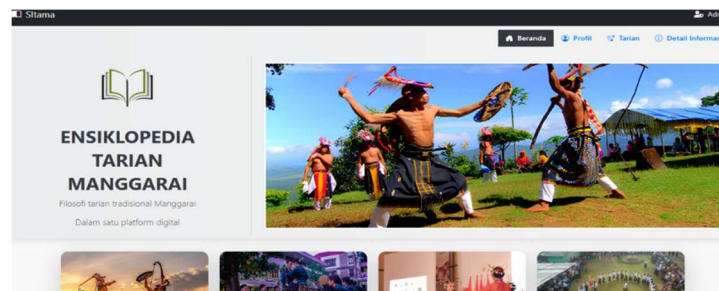
Setelah penerapan, dilakukan pemantauan dan pemeliharaan untuk memastikan website tetap berjalan dengan baik. Perbaikan bug, pembaruan fitur, dan penambahan konten baru dilakukan sesuai kebutuhan, sehingga website tetap relevan dan bermanfaat bagi pengguna.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Sistem

#### a) Halaman Beranda

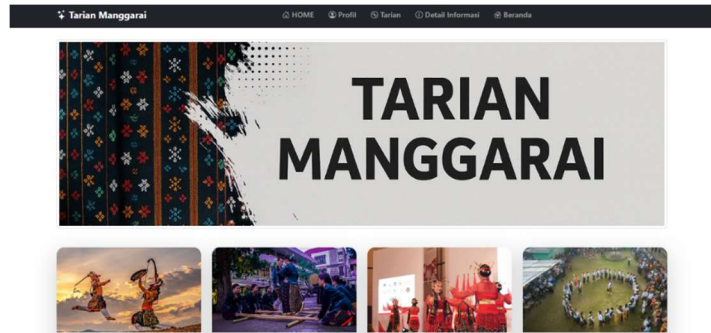
Halaman ini didesain untuk memberikan kesan informatif, menarik, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan, baik masyarakat lokal, pelajar, akademisi, maupun wisatawan.



**Gambar 1. Halaman Beranda**

### **b) Halaman Tarian**

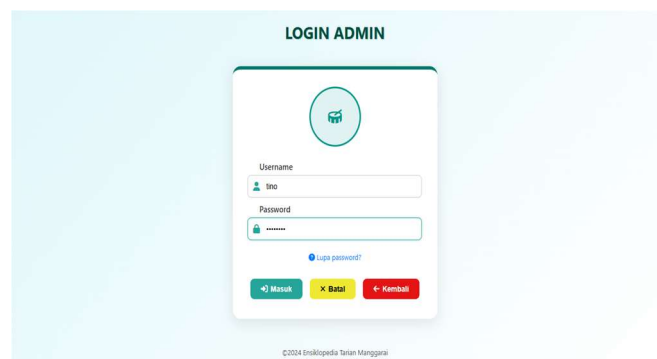
Halaman tarian menyajikan daftar tarian tradisional Suku Manggarai lengkap dengan gambar, nama tarian, dan deskripsi singkat. Pengunjung dapat menelusuri tarian berdasarkan kategori atau menggunakan fitur pencarian. Setiap tarian ditampilkan dalam bentuk kartu yang informatif dan responsif, dilengkapi tombol untuk melihat detail yang memuat asal-usul, makna, galeri foto, dan video pertunjukan.



**Gambar 2. Halaman Tarian**

### **c) Halaman *Form Login Admin***

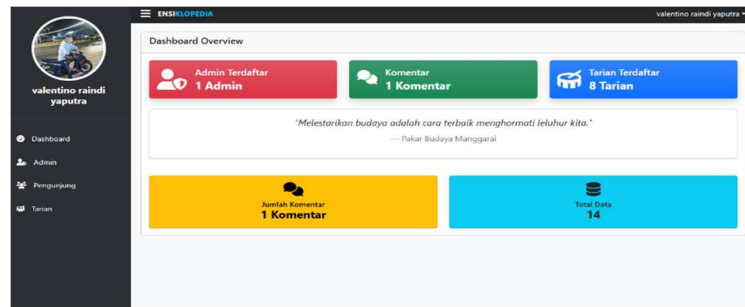
Pada halaman login admin, admin diminta untuk mengisi username dan password. Setelah admin mengisi email dan password kemudian menekan tombol login.



**Gambar 3. Halaman *Form Login Admin***

### **d) Halaman Dashboard**

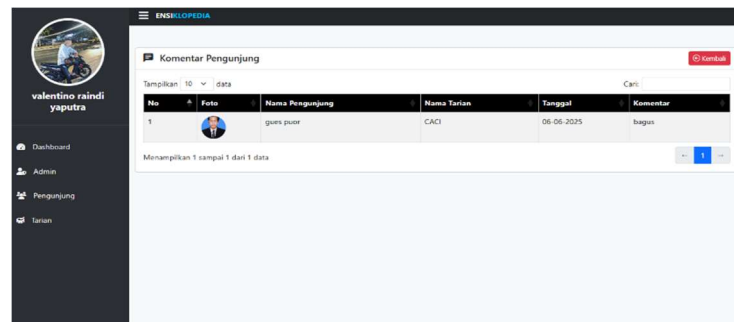
Halaman dashboard ini memberikan gambaran keseluruhan mengenai kinerja dan perkembangan ensiklopedia budaya, dengan menampilkan data penting seperti jumlah admin terdaftar, pengunjung aktif, serta artikel budaya yang telah dipublikasikan.



**Gambar 4. Halaman Dashboard**

#### e) Halaman Data Pengunjung

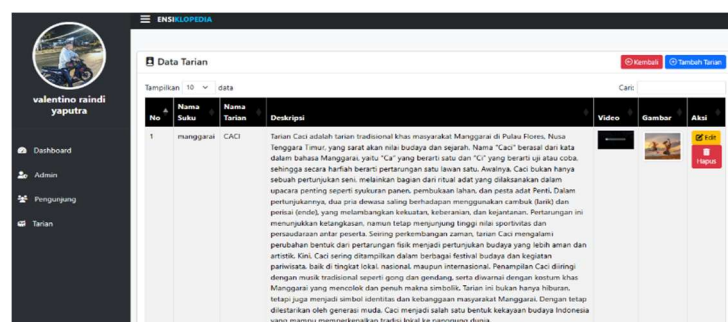
Halaman ini bertujuan untuk membantu admin dalam memantau aktivitas pengunjung website dan memastikan pengelolaan data pengunjung berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan privasi yang berlaku.



**Gambar 5. Halaman Data Pengunjung**

#### f) Halaman Data Tarian

Admin dapat melihat, mengedit, atau menghapus data tarian yang ada. Setiap tarian ditampilkan dengan informasi seperti suku, nama tarian, deskripsi, serta menambahkan foto atau video pendukung. Halaman ini memudahkan admin untuk mengelola data tarian, memastikan bahwa informasi yang ditampilkan kepada pengunjung selalu terupdate dan akurat.



**Gambar 6. Halaman Data Tarian**

## **2. Pengujian Sistem**

Pengujian sistem Ensiklopedia Suku Manggarai berbasis website dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai dengan yang dirancang, meliputi spesifikasi, bebas dari bug, stabil, aman, dan mudah digunakan. Metode pengujian yang digunakan adalah black box testing, di mana setiap fitur diuji berdasarkan keluaran yang dihasilkan tanpa memperhatikan struktur internal program. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik, menampilkan informasi secara akurat, dan dapat diakses dengan lancar melalui berbagai perangkat seperti desktop, tablet, dan smartphone, sehingga sistem dinyatakan berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## **3. Analisis Kekurangan dan Kelebihan Sistem**

Setiap sistem yang dikembangkan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Sistem Ensiklopedia Tarian Manggarai memiliki sejumlah kelebihan, seperti kelengkapan fitur yang mendukung baik sisi admin maupun pengunjung, tampilan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna, serta kemudahan dalam mengelola data tarian, pengguna, dan komentar melalui menu navigasi yang jelas dan sistem input yang responsif. Fitur pencarian, like, komentar, dan informasi budaya dapat diakses dengan lancar sehingga sistem ini efektif menyajikan informasi secara digital dan interaktif. Namun demikian, sistem ini juga memiliki kekurangan, antara lain persaingan yang ketat dengan platform sejenis, ketergantungan pada teknologi, serta kurangnya interaksi langsung dengan audiens. Masalah teknis seperti loading lama atau downtime dapat mengganggu kenyamanan pengguna, dan tampilan yang terlalu sederhana mungkin kurang menarik bagi sebagian pengunjung. Selain itu, keterbatasan dalam pengelolaan data analitik dan laporan juga dapat menjadi hambatan bagi admin dalam mengambil keputusan strategis.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, perancangan ensiklopedia budaya berbasis website dengan fokus pada tarian tradisional Suku Manggarai merupakan langkah strategis dalam pelestarian dan pengenalan budaya lokal, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi nilai-nilai filosofis, tetapi juga sebagai media edukatif bagi generasi muda serta alat promosi budaya ke tingkat nasional dan internasional. Namun demikian,



implementasi website ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan akses internet di daerah terpencil, ketergantungan pada teknologi, perlunya pemeliharaan konten secara berkala, serta risiko keamanan digital. Selain itu, penggunaan metode waterfall dalam pengembangannya memiliki kekurangan seperti kurangnya fleksibilitas terhadap perubahan, kebutuhan spesifikasi yang sangat detail sejak awal, lambatnya umpan balik pengguna, dan potensi risiko besar jika terjadi kesalahan pada tahap awal. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan interaktivitas, keamanan, serta mempertimbangkan metode pengembangan yang lebih adaptif agar sistem ini benar-benar efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pelestarian budaya.

## DAFTAR REFERENSI

- Bate Nikodemus, Bernabas Wani, Yunita Weli, & Helena Etriana Jaun. (2023). Upaya Pelestarian Tarian Caci di Daerah Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai Bentuk Aktivitas Olahraga. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 83-88.  
<https://doi.org/10.38048/jor.v3i2.2098>
- Damayanti, N. (2024). Eksistensi Budaya Lokal sebagai Sistem Pengendalian Sosial (Studi Kasus Bagali atau Sasi di Desa Haruku, Kecamatan Pulau Haruku, Kabupaten Maluku Tengah. Universitas Muhammadiyah Makasar. Retrived Form :  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41967-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41967-Full_Text.pdf)
- Khasanah, U. (2022). Pengembangan Ensiklopedia Struktur dan Fungsi Sel sebagai Media Belajar Siswa Kelas XI MA Ma'arif 03 Seputih Banyak, 9-14. Tersedia pada:  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9316>
- Lambardo, F. (2020). Ensiklopedia Kain Songket Berbasis Android. *Jurnal Informatika*, 3(6), 1817-1824. Tersedia pada:  
<https://scholar.google.com/citations?user=CcW0SdwAAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Robin Dial Saks. (2023). Pengembangan Ensiklopedia Kebudayaan Lampung Berbasis Web. [Internet]. [diakses pada 22 November 2024]. 1-34. Tersedia pada :  
<http://digilib.unila.ac.id/73474/>
- Widarti Erni, S.Kom., M.Kom,Joosten, S.Kom., M.Eng, Putu Yudia Pratiwi, S.Pd., M.Eng, Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom, I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi, S.Kom., M.T, Nurul Kamilah, S.Kom., M.Kom, Arief Rais Bahtiar, S.Kom., M.Kom, I Made, Dendi Maysanjaya, S.Pd., M.Eng, Sepriano, M.Kom. (2023). Buku Ajar Pengantast Sistem Informasi. Jambi (ID): PT Sonpedia Publishing Indonesia.